

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI KIPANG KACANG
PADA USAHA KIPANG KACANG H. DAUD PARIAMAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



OLEH:

ATIK NILAM SARI

BP/NIM : 2016/16133015

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

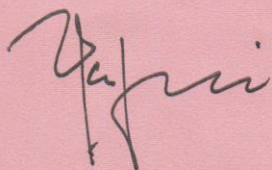
ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI KIPANG
KACANG PADA USAHA KIPANG KACANG H.DAUD PARIAMAN

Nama : Atik Nilam Sari
NIM/BP : 16133015/2016
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

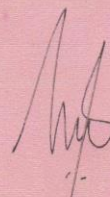
Padang, Oktober 2019

Diketahui Oleh :
Koordinator Program Studi
Diploma III Akuntansi

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. CA
NIP. 19800809 201012 1 003



Mia Angelina Setiawan, SE., M.Si
NIP. 19880507201404 2 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

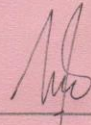
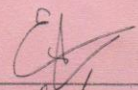
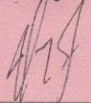
ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK KIPANG KACANG PADA
USAHA KIPANG KACANG H.DAUD PARIAMAN

Nama : Atik Nilam Sari
NIM/BP : 16133015/2016
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Oktober 2019

Tim Penguji

Nama	TandaTangan
Pembimbing : Mia Angelina Setiawan, SE., M.Si	 _____
Penguji 1 : Erly Mulyani, SE., M.Si., Ak	 _____
Penguji 2 : Nayang Helmayunita, SE, M.Sc	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Atik Nilam Sari
Tahun Masuk/NIM : 2016/16133015
Tempat/Tanggal Lahir : Pariaman/ 11 Desember 1997
Program Studi : Diploma III Akuntansi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jalan Cendrawasih, Air Tawar Barat, Padang Utara
Tugas Akhir : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Kipang Kacang Pada Usaha Kipang Kacang H.Daud Pariaman

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang Maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua prodi

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Oktober 2019



Atik Nilam Sari
NIM : 16133015

ABSTRAK

Atik Nilam Sari : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Kipang Kacang pada Usaha Kipang Kcang H.Daud Pariaman

Pembimbing : Mia Angelina Setiawan,S.E,M.Si

Harga pokok produk merupakan hasil akhir dari penentuan harga suatu produk yang dihasilkan suatu perusahaan industri. Usaha Kipang Kacang H.Daud sebagai objek penelitian merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang menghasilkan output kipang kacang. Tujuan tugas akhir ini untuk menganalisa bagaimana penentuan HPP pada Usaha Kipang Kacang H.Daud Pariaman.

Penelitian ini adalah penelitian observasi karena penelitian ini dimulai dari meneliti langsung, mengawasi sendiri objek yang akan diteliti sehingga peneliti dapat melihat sendiri secara langsung keadaan lingkungan kerja yang diteliti. Dengan mewawancarai pihak-pihak yang dapat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan mengenai penentuan harga pokok produksi kipang kacang pada Usaha Kipang Kacang H.Daud Pariaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penentuan harga pokok kipang kacang , perusahaan tidak menggunakan metode penentuan harga pokok produksi dengan tepat. Harga pokok produksi yang ditentukan oleh perusahaan berbeda dengan penentuan harga pokok berdasarkan metode harga pokok proses. Harga pokok produksi yang didapatkan oleh perusahaan sebesar Rp. 11.206,- per bungkus dan berdasarkan perhitungan kembali dari data tersebut, dihasilkan harga pokok produksi Rp. 12.042,- perbungkus. Adanya perbedaan yang signifikan dari jumlah yang didapat disebabkan karena dalam perhitungan harga pokok dengan metode harga poko proses semua biaya dirinci dengan sangat jelas.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, shalawat salam penulis ucapkan kepada junjungan kita, yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan hingga zaman berilmu pengetahuan seperti yang sama-sama kita rasakan pada saat ini, yang mana atas Rahmat, Nikmat serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Kipang Kacang pada Usaha Kipang Kacang H.Daud Pariaman”**. Tugas Akhir ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Diploma III Universitas Negeri Padang, terkhususnya bagi mahasiswa diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi, dan juga merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md).

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moril maupun materi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Syafrizal dan Ibu Nurdewita dengan ketulusan, kesabaran, semangat, pengorbanan, motivasi, kasih sayang serta doa'a yang diberikan sehingga penulis tetap semangat, sabar, tegar dalam membimbing dan menjalani kehidupan dengan hati yang tulus.
2. Teristimewa untuk abangku satu-satunya David Pratama, dan Adik Adik tersayang Rangga Rahma Putra dan Yudha Andika Tri Putra. Serta seluruh

keluarga besar yang selalu memberikan do'a, dukungan dan motivasi kepada penulis di saat susah, pengingat di waktu senang. Terimakasih untuk segala pengorbanan, kesabaran dan kasih sayang, doa, semangat dan dukungan kepada penulis demi penyelesaian Diploma Tiga (D-III).

3. Bapak Dr. Idris, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Halkadri Fitra, S.E,MM,Ak. selaku Ketua Prodi Diploma III Fakultas Ekonomi Unversitas Negeri Padang yang selalu memberikan saya dan rekan-rekan DIII Akuntansi lainnya berbagai informasi dan juga semangat.
5. Ibu Mia Angelina Setiawan,S.E.,M.Si. Selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si.Ak. selaku penguji tugas akhir.
7. Ibu Nayang Helmayunita, SE,M.Sc. selaku penguji tugas akhir
8. Bapak dan Ibu dosen, staf pengajar dan pegawai program studi DIII FE UNP yang telah yang telah memberikan bantuan dan meluangkan waktu demi kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Ibu Mentawati, selaku pemilik dari Usaha Kipang Kacang H.Daud yang telah memberi izin observasi kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat tersayang Citra Lestari, Elvi, Anne, Ridwan, Kintan, Doli, Riska, Noli, Mimi, yang telah menjadi tempat berbagi canda, tawa, dan tangis serta membantu dan selalu mensupport dalam menjalankan

perkuliahan.

11. Terimakasih kepada teman-teman DIII Akuntansi BP 2016 yang telah membantu memberikan saran, semangat dan kritikan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
12. Terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan diatas, yang telah ikut membantu, memberikan saran, nasihat, do'a, dan semangatnya kepada penulis.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibu dan rekan - rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis telah berusaha menulis semaksimal mungkin untuk tugas akhir ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga tugas akhir ini bermanfaat khususnya bagi diri pribadi, Almamater, Lembaga dan orang banyak pada umumnya.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Masalah	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Akuntansi.....	9
B. Defenisi Biaya	9
C. Pengertian Akuntansi Biaya	11
D. Penggolongan Biaya.....	12
E. Biaya Produksi	19
F. Harga Pokok Produksi	
1. Pengertian Harga Pokok Produksi	21
2. Manfaat Harga Pokok Produksi	22
G. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi.....	23
H. Perbedaan Harga Pokok Proses dengan Pesanan	26
I. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	28
J. Kelebihan Metode Full Costing dan Variabel Costing.....	31
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Rancangan Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisa Data.....	38

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan.....	39
B. Pembahasan	44

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1. Penentuan Biaya Produksi, Metode <i>Full Costing</i>	29
Tabel 2.2. Penentuan Biaya Produksi, Metode <i>Variable Costing</i>	30
Tabel 4.1 Perhitungan Biaya Bahan Baku dengan Perhitungan Perusahaan.....	46
Tabel 4.2. Perhitungan Biaya Tenaga kerja Langsung	47
Tabel 4.3. Perhitungan Biaya Overhead Pabrik	48
Tabel 4.4. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan	49
Tabel 4.5. Perhitungan Biaya Bahan Baku	50
Tabel 4.6. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung	51
Tabel 4.7. Biaya Bahan Penolong	52
Tabel 4.8. Biaya Depresiasi Peralatan.....	54
Tabel 4.9. Perhitungan Akumulasi Biaya Overhead Pabrik	56
Tabel 4.10. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Proses.....	57
Tabel 4.11. Perbandingan Antara Perhitungan Harga Pokok Produksi Kipang Kacang H.Daud Pariaman Berdasarkan Perhitungan Perusahaan dan Metode Harga Pokok Proses	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1. Struktur Organisasi.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah menjadi barang setengah jadi menjadi barang jadi memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Industri pengolahan merupakan salah satu sektor industri yang memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan nasional negara. Banyaknya industri yang terus bermunculan mengakibatkan timbulnya persaingan di antara industri sejenis. Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara atau daerah, begitu juga dengan negara Indonesia.

Usaha Kecil Menengah (UKM) ini sangat memiliki peranan penting dalam lajunya perekonomian masyarakat. UKM ini juga sangat membantu negara atau pemerintahan dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UKM juga banyak tercipta unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Perusahaan-perusahaan atau industri-industri itu didirikan dan beroperasi dengan suatu tujuan atau rencana yang akan dicapai. Dari sekian banyak tujuan tersebut, yang paling utama adalah mendapatkan laba atau keuntungan. Demikian dengan perusahaan kecil dan menengah menghasilkan sesuatu untuk memperoleh laba atau keuntungan. Oleh karena itu perlu adanya kebijakan

yang ditetapkan perusahaan atau industri agar tidak kalah bersaing di pasaran. Maka kebijakan itu dapat berupa penetapan harga pokok produksi dan penetapan harga jual yang tepat.

Para pelaku bisnis dituntut mempunyai strategi jitu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Untuk terus dapat bersaing perusahaan harus dapat menghasilkan produk yang bermutu tinggi, harga produk yang terjangkau, dan model produk yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dari hasil produk tersebut, perusahaan akan memperoleh penghasilan yang merupakan sumber utama pengembangan perusahaan. Karena itu, menghasilkan produk yang dibutuhkan oleh masyarakat merupakan suatu keharusan bagi semua perusahaan agar dapat mempertahankan kehidupannya.

Mulyadi (2016:7) menyebutkan bahwa akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok yaitu penentuan harga pokok produk, pengendalian biaya dan pengambilan keputusan khusus. Kesalahan dalam penentuan harga pokok produk akan berpengaruh kepada kesalahan dalam penentuan harga jual dan nantinya akan mempengaruhi laba perusahaan. Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting, karena kesalahan dalam menghitung biaya produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu produk akan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena apabila harga jual terlalu tinggi produk yang ditawarkan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada

dipasaran, sebaliknya jika harga jual terlalu rendah laba yang diperoleh perusahaan pasti akan rendah juga.

Harga pokok produksi menurut Raiborn dan Kinney (2011:56) “harga pokok produksi (*cost of goods manufacture*) (CGM) adalah total produksi biaya barang-barang yang telah selesai dikerjakan dan ditransfer ke dalam persediaan barang jadi selama periode tertentu”. Soemarso (2009:287) mendefinisikan “harga pokok produksi (Cost Of Goods Manufactures) adalah biaya ditambah dengan persediaan dalam proses awal dikurangi barang yang telah diselesaikan selama satu periode”.

Beberapa manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam posisi keuangan. Harga pokok produksi juga berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan serta memantau realisasi biaya dalam proses produksi (Mulyadi,2016:65).

Perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan, mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan. Perusahaan yang memproduksi proses, mengumpulkan harga pokok produksi dengan menggunakan harga pokok proses (*process cost method*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk periode tertentu dan harga pokok produksi per satuan

produk yang dihasilkan dalam periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan (Mulyadi, 2016:18).

Dengan menghitung bagian-bagian dari harga pokok produksi tersebut dengan tepat, maka UKM akan dengan mudah memperoleh harga pokok produk. Setiap perusahaan ataupun UKM yang bergerak pada bidang manufaktur memiliki kebijakan masing-masing dalam menentukan metode penentuan harga pokok produksi. Untuk memperoleh informasi harga pokok yang dibutuhkan suatu metode perhitungan harga pokok produksi yang umum digunakan, yaitu produksi atas dasar pesanan dan berdasarkan proses.

Menurut Mulyadi (2016:17) Ada dua pendekatan yang dapat diambil oleh pihak manajemen dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dalam menentukan harga jual, yaitu dengan menggunakan harga pokok *full costing* dan *variabel costing*. *Full costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap dan ditambah dengan biaya nonproduksi (biaya pemasaran, biaya administrasi, dan umum). Sedangkan *variabel costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel.. Perbedaan antara kedua metode tersebut terletak pada perlakuan biaya *overhead* pabrik. Menurut metode *full costing*, biaya *overhead* tetap diperhitungkan dalam

harga pokok, sedangkan pada metode *variabel costing* biaya *overhead* tetap diperlukan sebagai biaya periodik.

Usaha Kipang Kacang H. Daud merupakan perusahaan perseorangan yang bergerak dalam bidang manufaktur di Kota Pariaman. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memulai kegiatannya dengan mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Usaha Kipang Kacang H. Daud memproduksi makanan yaitu Kipang Kacang yang mana proses produksi dilakukan secara terus menerus. Usaha ini masih berskala usaha menengah. Usaha kipang kacang ini merupakan usaha keluarga yang didirikan oleh H. Daud pada tahun 1960, dan berkembang pada tahun 2010. Usaha Kipang Kacang H. Daud beralamat di Pasia Lohong – Pariaman. Kipang Kacang ini mulai di kenal oleh para perantau Pariaman dan dijadikan sebagai oleh-oleh bagi masyarakat dan wisatawan yang berkunjung ke Pariaman. Sampai saat ini produk yang Sumatera Barat.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan menunjukkan bahwa, Usaha Kipang Kacang H. Daud belum maksimal dalam menghitung harga pokok produksi. Usaha Kipang Kacang H. Daud menghitung harga pokok produksi sebesar biaya pembelian bahan baku, upah tenaga kerja langsung, dan biaya bahan penolong. Bahkan perusahaan tidak memperhitungkan biaya-biaya yang seharusnya menjadi unsur pembentuk harga pokok produksi Kipang Kacang seperti biaya bahan bakar untuk produksi, biaya listrik, biaya penyusutan gedung, biaya penyusutan peralatan, dan biaya konsumsi karyawan. Sehingga dapat dikatakan bahwa perhitungan harga pokok

produksi yang dilakukan Usaha Kipang Kacang H.Daud belum maksimal dan belum mencerminkan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Selain itu dalam menetapkan harga jual , Usaha Kipang Kacang H.Daud hanya dengan menghitung berapa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya bahan penolong yang dikeluarkan dan kemudian hanya memperkirakan berapa laba yang akan diambil dari hasil penjualan.

Kesalahan dalam menghitung harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan adanya harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk akan sulit bersaing dengan produk sejenisnya yang ada di pasar, sebaliknya jika harga jual terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan menjadi rendah. Hal ini diakibatkan karena ketidaksepadanan dalam perhitungan harga pokok produksi, dimana harga pokok produksi tersebut tidak menggambarkan harga pokok produksi dan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi adanya unsur biaya yang seharusnya dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi belum dimasukkan. Kondisi tersebut akan berpengaruh terhadap penetapan harga jual dan laba yang akan diperoleh perusahaan. Untuk menanggulangi ketidaktepatan harga pokok produksi maka harus diusahakan penggolongan biaya-biaya sesuai dengan produksi perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan yang dibuat dalam bentuk tugas

akhir dengan judul “ **Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Kipang Kacang pada Usaha Kipang Kacang H.Daud Pariaman**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan, yaitu bagaimana Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Kipang Kacang pada Usaha Kipang Kacang H.Daud Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menentukan Harga Pokok Produksi Kipang Kacang pada Usaha Kipang Kacang H. Daud Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis Sendiri

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam memahami bagaimana penentuan harga pokok produksi yang tepat. Dan sebagai pengalaman bagi penulis untuk bisa memecahkan sebuah permasalahan yang terjadi pada perusahaan terkait dan mencari solusi yang baik.

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan acuan serta dapat menambah informasi dan referensi perpustakaan serta penulis lainnya yang akan melakukan ataupun melanjutkan penelitian sesuai dengan judul tugas akhir ini.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan perusahaan. Untuk mengetahui harga pokok produksi berdasarkan biaya-biaya yang digunakan dalam memperkirakan laba atau keuntungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Usaha Kipang Kacang H.Daud melakukan pengumpulan dan perhitungan unsur-unsur biaya produksi yang digunakan dalam menghitung harga pokok produksi dalam tiap periodenya. Dalam melakukan perhitungan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung Usaha Kipang Kacang H.Daud sudah tepat. Namun, dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik, Usaha Kipang Kacang H.daud belum memasukkan beberapa unsur biaya *overhead* pabrik dalam perhitungan, sehingga harga pokok produksi tidak menunjukkan angka yang sesungguhnya. Setelah dilakukan perhitungan dengan harga pokok proses ternyata biaya satu bungkus kipang kacang lebih tinggi dari perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, penulis ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan atau sebagai bahan pertimbangan dalam masalah yang berhubungan dengan materi yang penulis bahas. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Usaha Kipang Kacang H.Daud sebaiknya meninjau kembali kebijakannya mengenai perhitungan harga pokok produksinya. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan biaya *overhead* pabrik secara rinci dalam menentukan harga pokok produksi agar harga pokok produksi yang dihasilkan dapat lebih akurat dalam penggunaan biaya produk. Kesalahan

dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual produk menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah.

2. Dalam perhitungan harga pokok produksi, sebaiknya semua biaya yang dikeluarkan diperhitungkan yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Sehingga harga jual yang ditetapkan sesuai, kompetitif, dan tentunya dapat dijangkau oleh masyarakat atau konsumen maka akan meningkatkan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Carles T, Horngern. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua Belas. Jakarta: Erlangga.
- Carter, William K. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi Keempat Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, Donald E. 2007. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Riwayadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. 2010. *Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: BPFE.